

LITERASI ALKITAB SIKLUS TAHUN GEREJA MASA ADVEN SAMPAI NATAL DI GEREJA TORAJA JEMAAT MA'DONG DAN BUTTU LEPONG, DENPINA, TORAJA UTARA

Mery Toban^{1*}, Serdianus², Setblon Tembang³, Christian E. Randalele⁴, Yanni Paembonan⁵, Bartolomius Budi⁶, Anugerah Agustus Rando⁷, Lorensy Kadang⁸, Defri Meilepen⁹, Erayanti Paelongan¹⁰, Tania Stevannie¹¹

^{1,2,4,7,8,9} Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Toraja, Indonesia

³ Prodi Psikologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Toraja, Indonesia

^{5,10} Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Toraja, Indonesia

^{6,11} Prodi Bimbingan Konseling Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Toraja, Indonesia

*Mery Toban: merytoban79@gmail.com

Received: 2023-12-30; Accepted: 2024-02-29; Published: 2024-02-29

Abstrak

Alkitab sebagai dasar hidup orang Kristen sangat perlu dibaca. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, remaja lebih mempunyai aktivitas yang memanfaatkan gadget dalam aktivitasnya. Peluang inilah yang dimanfaatkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK). Pengenalan yang mendalam dapat diperoleh melalui kronologi kisah Alkitab, yang dapat membantu mereka memahami nilai-nilai spiritual dan moral yang terkandung di dalamnya. Masalah yang terjadi adalah sebagian besar anak remaja belum rutin membaca Alkitab, sehingga pengetahuan tentang Alkitab masih sangat kurang. Hal serupa ditemukan ketika tim FKIPK melaksanakan kegiatan desa binaan di Ma'dong, Denpina, Toraja Utara. Khususnya di Gereja Toraja Jemaat Ma'dong dan Jemaat Buttu Lepong ditemukan bahwa sekolah minggu anak remaja yang mengikuti Gerakan Cinta Alkitab (GCA) belum konsisten saat monitoring dan evaluasi dilaksanakan dalam PkM tahun 2022. Metode yang digunakan adalah bercerita, video atau gambar, permainan atau aktivitas, aplikasi Quizizz. Berhubung keterbatasan waktu maka fokus pada kronologi kisah dan karakter tokoh Alkitab, didasarkan pada kalender gerejawi dengan memilih kisah dan tokoh pada masa Adven sampai Natal. Berdasarkan hasil penelitian PkM maka dapat disimpulkan bahwa anak remaja memahami konteks sejarah dan budaya, kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab dan menunjukkan penerapan nilai-nilai spiritual dan moral melalui kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab.

Kata kunci: Alkitab, gereja toraja, literasi, masa adven, natal

Abstract

The Bible as the basis of Christian life really needs to be read. With the increasingly rapid development of technology, teenagers have more activities that utilize gadgets in their activities. This opportunity is utilized in Community Empowerment activities at the Faculty of Teacher Training and Christian Education. An in-depth introduction can be obtained through the chronology of Bible stories, which can help them understand the spiritual and moral values contained therein. The problem that occurs is that most teenagers do not read the Bible regularly, so their knowledge of the Bible is still very lacking. A similar thing was found when the faculty team carried out assisted village activities in Ma'dong, Denpina, North Toraja. Especially in the Toraja Church, Ma'dong Congregation and Buttu Lepong Congregation, it was found that the Sunday school of teenagers who took part in the Bible Love Movement was not consistent when monitoring and evaluation was carried out in Community Empowerment in 2022. The methods used were storytelling, videos or pictures, games or activities, Quizizz app. Due to time constraints, the focus is on the chronology of the stories and characters of Bible characters, based on the ecclesiastical calendar by selecting stories and characters from Advent to Christmas. Based on the results of the

Community Empowerment research, it can be concluded that teenagers understand the historical and cultural context, stories and characters of figures in the Bible and demonstrate the application of spiritual and moral values through the stories and characters of figures in the Bible.

Keywords: Bible, toraja church, literacy, advent, christmas

Copyright © 2023 Author(s)

1. PENDAHULUAN

Alkitab merupakan sarana bagi anak sekolah minggu untuk memahami dan mengenal secara mendalam mengenai iman Kristen (Sumiaty & Serdianus, 2023). Dalam pengenalan iman ini dibutuhkan literasi Alkitab. Literasi adalah kemampuan memecahkan masalah dengan menggunakan keterampilan berbahasa yang meliputi menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara (Cintia Irawati Desti Pratiwi, Sukarno Sukarno, 2022). Maka, setiap individu diharapkan mampu untuk memecahkan masalah dengan menggunakan keterampilan berbahasa dalam menggali isi Alkitab, menggunakan gagasan Alkitab dalam interaksi dan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kebiasaan membaca Alkitab harus bisa ditanamkan sejak dini yaitu dimulai pada saat anak-anak belajar di sekolah minggu pada gereja Toraja disebut Sekolah Minggu Gereja Toraja (SMGT).

Pengenalan yang mendalam dapat diperoleh melalui kronologi kisah Alkitab. Pemahaman tentang kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab merupakan hal yang sangat penting bagi anak sekolah minggu, karena dapat membantu mereka memahami nilai-nilai spiritual dan moral yang terkandung di dalamnya. Berhubung keterbatasan waktu maka fokus pada kronologi kisah dan karakter tokoh Alkitab, didasarkan pada kalender gerejawi dengan memilih kisah dan tokoh pada masa Adven sampai Natal. Namun, anak-anak ini mengalami kesulitan dalam memahami peristiwa Alkitab dan karakter tokoh di dalamnya. Adapun Permasalahan yang sering dialami oleh anak sekolah minggu dalam memahami peristiwa dan karakter tokoh dalam Alkitab, yaitu:

- a. Kesulitan dalam memahami konteks sejarah dan budaya. Kronologi kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab

sangat dipengaruhi oleh konteks sejarah dan budaya pada saat itu, sehingga sulit bagi anak untuk memahami kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab.

- b. Kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai spiritual dan moral. Kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk mengajarkan nilai-nilai spiritual dan moral kepada pembaca. Namun, anak-anak kesulitan menemukan nilai tersebut.

Hal serupa ditemukan ketika tim Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) melaksanakan kegiatan desa binaan di Ma'dong, Denpina, Toraja Utara. Secara khusus pada lokasi penelitian yaitu Gereja Toraja Ma'dong dan Buttu Lepong ditemukan bahwa anak remaja yang mengikuti Gerakan Cinta Alkitab (GCA) belum konsisten. Hal ditemukan saat monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tahun 2022 di Lembang Ma'dong ditemukan bahwa anak remaja belum rutin membaca Alkitab berdasarkan daftar bacaan yang diberikan sehingga pengetahuan tentang Alkitab masih sangat kurang. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berdasarkan bacaan belum mendapat jawaban yang benar.

Adapun tujuan dari PkM ini adalah, meningkatkan kemampuan anak-anak untuk memahami konteks sejarah dan budaya, kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab, mendorong penerapan nilai-nilai spiritual dan moral melalui kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab, dan meningkatkan kecintaan dan keterampilan membaca Alkitab, serta menyadari pentingnya Alkitab dalam kehidupan sehari-hari.

2. BAHAN DAN METODE

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, diperlukan beberapa strategi yang dapat membantu anak remaja dalam memahami kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab sesuai siklus gerejawi, yaitu pada masa adven hingga natal. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu,

- a. Menggunakan Metode Cerita
Metode cerita merupakan salah satu metode yang sangat efektif untuk membantu anak remaja memahami kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab. Dalam metode ini, guru dapat menggunakan cerita-cerita yang menarik dan relevan dengan kehidupan anak remaja, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab (Ennis-Cole, Deborah W. Cole, 2018).
- b. Menggunakan Bahasa yang Mudah Dipahami
Untuk membantu anak remaja memahami kronologi kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab, guru perlu menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Bahasa yang terlalu rumit atau terlalu formal dapat membuat anak remaja kesulitan dalam memahami kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab (Shih & Wijaya, 2021).
- c. Menggunakan Gambar atau Video
Anak-anak yang lebih visual cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk gambar atau video. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan gambar atau video yang menarik untuk membantu anak-anak memahami kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab (Tassoni, 2018).
- d. Menggunakan Permainan atau Aktivitas
Anak sekolah minggu cenderung lebih aktif dan suka bermain. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan permainan atau aktivitas yang menarik untuk membantu anak-anak memahami kronologi kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab. Misalnya, guru dapat membuat permainan teka-teki silang

atau permainan memori untuk membantu anak-anak mengingat kronologi kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab (Oosterheert, 2020).

- e. Menggunakan Aplikasi untuk Mengevaluasi

Penggunaan aplikasi sebagai alat evaluasi bagi anak remaja yang akrab dengan teknologi sangat penting, karena dapat membantu orang tua dan pengasuh dalam memahami serta memantau perkembangan anak secara lebih efektif. Penting untuk memilih aplikasi yang didukung oleh bukti dan riset yang kuat serta tetap mempertimbangkan peran aktif orang tua atau pengasuh dalam mendampingi penggunaan aplikasi ini oleh anak remaja, guna memastikan penggunaannya yang efektif dalam membantu evaluasi dan pembinaan anak di era teknologi saat ini. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pemahaman anak remaja tentang kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab adalah Quizizz (Karmila et al., 2023).

Setelah anak remaja memiliki pengetahuan dari kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab, selanjutnya mereka dapat meneladani karakter dari tokoh-tokoh dalam Alkitab, yang dapat membantu meningkatkan spiritualitas dan moral seperti kejujuran, kerendahan hati, keberanian, ketaatan, kasih, dan lain-lain. Anak-anak juga dapat mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu meningkatkan spiritualitas.

PkM ini dilaksanakan di Lembang Ma'dong, Kecamatan Denpina, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ada dua gereja sebagai mitra dalam PkM ini, yaitu Gereja Toraja Jemaat Ma'dong dan Gereja Toraja Jemaat Buttulepong. FKIPK telah menjalin kerjasama dengan kedua gereja di wilayah ini, sehingga PkM pada semester ini merupakan tindak lanjut dari kerja sama tersebut. Dalam kegiatan PkM ini, remaja kedua gereja ini berperan dalam membaca Alkitab sesuai dengan kronologi kisah dan karakter

tokoh Alkitab, didasarkan pada kalender gerejawi dengan memilih kisah dan tokoh pada masa Adven sampai Natal.

Waktu pelaksanaan adalah: 15 Oktober hingga 26 November 2023 (43 hari) meliputi kunjungan awal, evaluasi PkM pada semester lalu, kesepakatan kegiatan PkM, pelaksanaan PkM, monitoring dan evaluasi PkM.

Langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah adalah Tim melaksanakan pertemuan untuk membahas mekanisme, kriteria, dan substansi kegiatan PkM. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 21 September 2023. Pada rapat perdana ini, beberapa hal yang disepakati adalah: (1) Pelaksanaan PkM dimulai pada bulan Oktober 2023. (2) Hal teknis seperti rencana perjalanan, evaluasi dan monitoring, serta *output* PkM. Adapun langkah-langkah PkM yang direncanakan pada pertemuan ini adalah:

- a) Melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk melanjutkan realisasi kerja sama yang telah terbentuk antara FKIPK dengan Desa Binaan di lokasi penelitian.
- b) Melakukan evaluasi PkM desa binaan pada tahun sebelumnya bersama dengan anak remaja di lokus penelitian.
- c) Membuat kesepakatan dengan anak sekolah minggu berdasarkan hasil evaluasi.
- d) Mengajak lembaga mitra, yaitu Gereja Toraja Ma'dong dan Buttu Lepong untuk melaksanakan kegiatan awal seperti: Memahami petunjuk literasi Alkitab, Literasi Alkitab setiap hari dan melakukan pemantauan seperti indikator yang telah ditentukan.
- e) Melakukan evaluasi terhadap literasi Alkitab Sekolah Minggu dengan menggunakan Quizizz.
- f) Tim menyusun langkah sesuai hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Untuk mencapai hal itu, tim melakukan pembagian tugas berupa penyusunan materi cerita dan pembuatan soal untuk kuis. Adapun pembagian tugas tim sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian Tugas Tim

No	Nama	Peran dan Tugas
1.	Mery Toban, S.Th., M.Pd.K.	Mengarahkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada penyusunan laporan akhir dan pencapaian luaran. Merangkum dan menceritakan tentang tokoh Maria yang dikisahkan dalam Lukas 1:26-38. Membuat pertanyaan seputar tokoh Maria yang akan diberikan kepada anak remaja untuk dikerjakan via Quizizz; Menyusun laporan PkM dan luaran bersama tim.
2.	Christian E. Randalele, M.Pd.K.	Mengikuti persiapan dan rapat serta berperan dalam pelaksanaan kegiatan dengan merangkum dan menceritakan tentang tokoh Mikha yang dikisahkan dalam Mikha 5:2 dan ayat paralel lainnya; Membuat pertanyaan seputar tokoh Mikha yang akan diberikan kepada anak remaja untuk dikerjakan via Quizizz; Menyusun laporan PkM dan luaran bersama tim.
3.	Yanni Paembonan, M.Pd.K.	Berperan sebagai anggota; merangkum dan menceritakan tentang tokoh Elisabeth yang dikisahkan dalam Lukas 1 dan ayat paralel lainnya; Membuat pertanyaan seputar tokoh Mikha yang akan diberikan kepada anak remaja

No	Nama	Peran dan Tugas
4.	Serdianus, M.Pd.	untuk dikerjakan via Quizizz. Peran sebagai anggota; mengikuti persiapan dan rapat serta berperan dalam pelaksanaan kegiatan dengan merangkum dan menceritakan tentang tokoh Herodes yang dikisahkan dalam Matius 2:13 dan ayat paralel lainnya; membuat pertanyaan seputar tokoh Herodes yang akan diberikan kepada anak remaja untuk dikerjakan via Quizizz; Menyusun laporan PkM dan luaran bersama tim; Membuat link folder untuk file laporan dan dokumentasi PkM; Mengedit dan menyesuaikan laporan akhir dengan <i>template</i> laporan PkM.
5.	Anugerah Agustus Rando, M.Th.	Menginput soal-soal ke Quizizz dan merangkum dan menceritakan tentang tokoh Orang Majus yang dikisahkan dalam Matius 2:11-12 dan ayat paralel lainnya; Membuat pertanyaan seputar tokoh Orang Majus yang diberikan kepada anak remaja untuk dikerjakan via Quizizz; Menginput semua soal-soal ke dalam Quizizz.
6.	Setblon Tembang, S.Pd., M.Th.	Mengikuti rapat serta berperan dalam pelaksanaan kegiatan dengan merangkum dan menceritakan

No	Nama	Peran dan Tugas
7.	Bartolomius Budi, S.Pd., M.Th.	tentang tokoh Yesaya yang dikisahkan dalam Yesaya 9 dan ayat paralel lainnya; Membuat pertanyaan seputar tokoh Yesaya yang akan diberikan kepada anak remaja untuk dikerjakan via Quizizz; Menyusun luaran dalam bentuk artikel jurnal bersama tim. Mengikuti persiapan dan rapat serta berperan dalam pelaksanaan kegiatan dengan merangkum dan menceritakan tentang tokoh Simeon yang dikisahkan dalam Lukas 2:34-35 dan ayat paralel lainnya; Membuat pertanyaan seputar tokoh Mikha yang akan diberikan kepada anak remaja untuk dikerjakan via Quizizz; Menyusun laporan PkM dan luaran bersama tim.
8.	Lorensy Kadang	Mengikuti persiapan dan rapat serta berperan dalam pelaksanaan kegiatan dengan merangkum dan menceritakan tentang tokoh Yusuf yang dikisahkan dalam Matius 1: 19-25 dan ayat paralel lainnya; Membuat pertanyaan seputar tokoh Yusuf yang akan diberikan kepada anak remaja untuk dikerjakan via Quizizz; Menyusun laporan PkM dan luaran bersama tim.

No	Nama	Peran dan Tugas
9.	Defri Meilepen	Mengikuti persiapan dan rapat serta berperan dalam pelaksanaan kegiatan dengan merangkum dan menceritakan tentang tokoh Yesus yang dikisahkan dalam Yohanes 3:16 dan ayat paralel lainnya; Membuat pertanyaan seputar tokoh Mikha yang akan diberikan kepada anak remaja untuk dikerjakan via Quizizz; Menyusun laporan PkM dan luaran bersama tim.
10.	Erayanti Paelongan	Berperan sebagai anggota; merangkum dan menceritakan tentang tokoh Malaikat Gabriel yang dikisahkan dalam Lukas 1:30-33 dan ayat paralel lainnya; Membuat pertanyaan seputar tokoh Malaikat Gabriel yang akan diberikan kepada anak remaja untuk dikerjakan via Quizizz. Menyusun luaran bersama tim.
11.	Tania Stevannie	Berperan sebagai anggota; merangkum dan menceritakan tentang tokoh Malaikat Gabriel yang dikisahkan dalam Lukas 1:30-33 dan ayat paralel lainnya; Membuat pertanyaan seputar tokoh Malaikat Gabriel yang akan diberikan kepada anak remaja untuk dikerjakan via Quizizz.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan PkM

Tim PkM melaksanakan kunjungan ke lokasi PkM pada hari Minggu, 15 Oktober 2023. Pada kunjungan ini, tim menyampaikan rencana PkM dan kemudian melakukan kesepakatan dengan guru sekolah minggu (GSM) dan anak remaja terkait literasi baca Alkitab. Selanjutnya, peserta diberikan tugas membaca Alkitab berdasarkan siklus gerejawi masa Adven hingga natal setiap hari minimal 30 (tiga puluh) menit. Tugas membaca yang diberikan kepada anak remaja terdiri atas 10 tokoh utama, yaitu: Yesaya, Mikha, Elisabeth, Orang Majus, Simeon, Raja Herodes, Yesus, Malaikat Gabriel, dan Maria. Tugas ini dilaksanakan oleh remaja dalam pendampingan guru sekolah minggu baik di rumah atau secara berkelompok di gereja. Jadi partisipasi mitra pada tahap ini adalah mendorong anak remaja untuk terlibat aktif dalam kegiatan PkM, khususnya menyelesaikan bacaan Alkitab yang telah ditugaskan.

Dalam kegiatan PkM ini, peserta membaca Alkitab secara rutin dengan perkiraan setiap tokoh dipelajari selama 2 hari. Ada 10 tokoh pada masa adven hingga natal, sehingga untuk menyelesaikan bacaan 10 tokoh ini diperlukan waktu 20 hari. Dalam jadwal dan materi yang diberikan terdapat referensi ayat Alkitab yang masih terbatas memberikan pengetahuan dan temuan karakter tokoh. Kepada setiap peserta diberikan petunjuk oleh tim dibantu Guru Sekolah Minggu (GSM) tentang cara menemukan tambahan referensi ayat Alkitab tentang tokoh yang dimaksud pada gawai masing-masing.

Setelah membaca Alkitab secara rutin, peserta mengisi laporan bacaan dalam buku kerja tentang karakter tokoh dan makna dari peristiwa dalam Alkitab. Hal ini dapat terealisasi melalui catatan pada buku kerja, setiap anak remaja menjawab delapan pertanyaan, yaitu: (1) Apa peristiwa yang terjadi? (2) Dari mana asal tokoh? (3) Bagaimana tokoh menjalin relasi dengan Tuhan? (4) Apa karakter tokoh: Karakter baik? Karakter Buruk? (5) Apa kebiasaan tokoh? (6) Bagaimana tokoh dalam keluarganya? (7)

Bagaimana tokoh berelasi dengan orang lain di sekitarnya? (8) Informasi lain yang ditemukan.



Gambar 1. Kegiatan Awal di Gereja Toraja Jemaat Buttu Lepong (Dokumentasi Tim PkM, 15 Oktober 2023)

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu, peserta menjawab soal yang disajikan melalui Quizizz. Peserta sangat antusias menjawab soal pada *pre-test*. Jumlah soal yang diberikan kepada anak untuk dijawab adalah 50 dengan bentuk pilihan ganda dan isian. *Pre-test* dilaksanakan pada hari Minggu, 5 November 2023.



Gambar 2. Tim PkM menyampaikan pelaksanaan *Pre-Test* melalui Aplikasi Quizizz, (Dokumentasi Tim PkM, 5 November 2023)



Gambar 3. *Pre-Test* melalui Aplikasi Quizizz (Dokumentasi Tim PkM, 5 November 2023)



Gambar 4. Tim PkM memberikan pendampingan penggunaan Aplikasi Quizizz. (Dokumentasi Tim PkM, 5 November 2023)

Setelah melaksanakan *pre-test*, tim PkM menyampaikan materi berupa ringkasan kisah dan tokoh sesuai siklus tahun gerejawi masa adven sampai natal. Penyampaian ringkasan tokoh mengikuti pola pertanyaan pada poin Penyampaian materi dilakukan setelah pelaksanaan *pre-test* selesai. Penyampaian materi ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman anak remaja tentang tokoh masa adven hingga natal.



Gambar 5. Tim PkM menyampaikan ringkasan kisah dan tokoh sesuai siklus tahun gerejawi masa adven sampai natal. (Dokumentasi Tim PkM, 5 November 2023)

Setelah tim menyampaikan materi sesuai pembagian masing-masing, maka selanjutnya diadakan *post-test* untuk menguji pemahaman anak remaja sekaligus mendapatkan data perbandingan sebelum dan sesudah tim menyampaikan ringkasan materi tokoh Alkitab. Dalam hal ini, peserta menjawab soal *post-test* yang disajikan melalui Quizizz. Jumlah soal yang disajikan pada saat *post-test* adalah 50 dengan bentuk pilihan ganda dan isian.



Gambar 6. Tim PkM memberikan penjelasan tentang *Post-Test* melalui Aplikasi *Quizizz*. (Dokumentasi Tim PkM, 5 November 2023)



Gambar 7. *Post-Test* melalui Aplikasi *Quizizz* pada Minggu, 5 November 2023.

Selanjutnya dalam kegiatan PkM ini, anak remaja mengumpulkan buku kerja yang berisi daftar referensi ayat Alkitab masing-masing tokoh serta jawaban pertanyaan yang telah diberikan pada mereka sebelumnya. Buku kerja yang telah dikumpulkan kemudian dibagi ke setiap anggota tim untuk di-*input* pada file perkembangan pemahaman anak remaja.

Pelaksanaan evaluasi akhir ini dilakukan pada hari Minggu, 26 November 2023. Evaluasi akhir dilakukan untuk melihat pemahaman anak remaja terkait tokoh masa Adven hingga Natal yang telah mereka pelajari menggunakan *Quizizz*. Evaluasi ini dilakukan untuk menganalisis tingkat pemahaman anak remaja tentang peristiwa dan tokoh masa adven hingga natal.

Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan PkM oleh LPPM. Monev dilakukan oleh Dr. Frans Paillin Rumbi selaku ketua LPPM IAKN Toraja dan Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th. selaku Kapus Penelitian IAKN Toraja. Monev dilaksanakan pada hari Minggu, 26 November 2023 bertepatan dengan kunjungan ketiga tim

PkM FKIPK ke Ma'dong. Evaluasi kepuasan mitra PkM dilaksanakan dengan memberikan lembar evaluasi kepada anak remaja dan guru sekolah minggu (GSM). Lembar evaluasi yang telah diisi kemudian dikumpulkan dan diolah oleh LPPM.



Gambar 8. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan PkM oleh LPPM pada Minggu, 26 November 2023

Pembahasan Hasil PkM

Dalam penelitian PkM ini, ada beberapa hasil yang dicapai dari yaitu pada aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

Aspek Pengetahuan

Alkitab adalah firman Allah. Alkitab adalah satu-satunya sumber dari segala pengetahuan manusia tentang Allah. Allah berinisiatif menyatakan diri-Nya secara khusus melalui Alkitab sehingga Alkitab menjadi patokan yang berotoritas bagi orang percaya (Ndraha et al., 2022, p. 5). Membudayakan literasi membaca Alkitab bagi anggota jemaat adalah dengan rajin dan rutin membaca Alkitab secara terus menerus maka pengetahuan remaja tentang Allah dan kuasa Allah bagi manusia serta karya keselamatan yang dikerjakan Tuhan bagi manusia (Nirwan Lawolo & Dyulius Thomas Bilu, 2023, p. 86). Pengetahuan yang didapatkan dari membaca Alkitab akan berdampak kepada pertumbuhan atau kedewasaan iman seseorang. Maka sangat penting untuk membaca alkitab guna memperoleh pengetahuan atas prinsip-prinsip Alkitabiah mutlak diperlukan untuk memperoleh hikmat yang adalah pencapaian

tertinggi dari pembelajaran dan aplikasinya dalam subjek apapun.

Melalui kegiatan membaca Alkitab berdasarkan kronologis atau membaca Alkitab Siklus Tahun Gerejawi (peristiwa dan tokoh masa adven sampai natal) akan menambah pengetahuan bagi anak remaja, yaitu:

- a) Anak remaja mengenal latar belakang dan karakter tokoh Alkitab.
- b) Anak remaja mengetahui peristiwa yang dikisahkan seputar masa adven hingga natal.
- c) Anak remaja memahami perbuatan-perbuatan Allah melalui karakter tokoh dan peristiwa yang dikisahkan dalam Alkitab.
- d) Anak remaja mengetahui cara Allah bekerja dalam kehidupan manusia.
- e) Menambah perbendaharaan ayat Alkitab anak remaja.
- f) Anak remaja mengetahui bahwa tidak semua karakter tokoh Alkitab dapat diteladani.

Aspek Sikap

Alkitab adalah sumber pengajaran, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik dalam kebenaran (2 Timotius 3:16-17). Melalui Alkitab orang Kristen dapat belajar prinsip-prinsip holistik perihal Kerajaan Allah yaitu pengetahuan Kerajaan Allah dan nilai-nilai praktis yang harus dihidupi sebagai warga Kerajaan Allah (Betakore, 2021, p. 3980). Alkitab menunjukkan kepada orang percaya bagaimana mengikuti kehendak Tuhan Allah dalam hidup sebagaimana dalam Mzm 119:105 "Firman itu pelita bagi kakiku dan terang pada jalanku." Oleh karena itu penting untuk membaca Alkitab sebagai bagian dari panggilan orang Kristen untuk menjadi serupa seperti Kristus yang akan nampak dalam sikap setiap hari,

Melalui kegiatan membaca Alkitab secara rutin pada anak remaja gereja Toraja jemaat Ma'dong dan gereja Toraja jemaat Buttu Lepong, anak remaja dapat mengenali sikap dari tokoh-tokoh Alkitab yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- a) Adil: Anak remaja telah menunjukkan sikap adil terhadap teman sebaya mereka dalam kehidupan sehari-hari. ini terlihat bagaimana mereka bertindak memperlakukan teman sebayanya saat ada pembagian *reward*, mereka membagi secara adil. Juga pada kesempatan lain mereka menunjukkan sikap keadilan.
- b) Jujur: sikap kejujuran sangat diperlukan oleh anak remaja, sebab kejujuran akan membuat perasaan legah dalam diri anak remaja. Dalam pembacaan kronologi kitab yang ditentukan sangat banyak tokoh-tokoh yang dapat menjadi teladan akan kejujuran. semisal saja nabi Yesaya dan Mikha, yang mengatakan sejujurnya kepada umat Israel akan apa yang dijanjikan atau dikatakan Allah kepadanya.
- c) Gigih: melihat bagaimana perjalanan yang dilakukan oleh para orang majus untuk mencari bayi Yesus merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dilakukan dengan niat yang tidak sungguh. perjalanan yang sangat jauh mengikuti bintang, merupakan suatu kegigihan yang sangat besar. Anak remaja juga perlu adanya kegigihan dalam mereka menggapai suatu tujuan yang mereka kejar, terlebih mereka gigih dalam pengenalan akan Tuhan.
- d) Rendah Hati: sikap ini nampak pada diri anak remaja dalam memberikan respons terhadap orang yang tengah berinteraksi dengan dirinya baik itu teman sebaya dan terlebih lagi saat dengan orang yang lebih tua darinya. kerendahan hati yang dinampakkan tokoh-tokoh dalam bacaan pada saat mereka menghadap Tuhan dan pada saat menjalani hidup mereka, merupakan contoh yang diikuti oleh para remaja.
- e) Mudah Memaafkan: Sikap yang memaafkan didapatkan anak remaja dan mereka melakukannya dalam menjalani keseharian mereka. Allah yang selalu memaafkan umat-Nya hingga mengutus anak-Nya yang

- tunggal ke dalam dunia untuk melakukan karya penyelamatan menjadi teladan yang sangat nampak bagi anak remaja.
- f) Suka Menolong: Sikap saling menolong yang diperlihatkan oleh maria dan Elisabet dalam masa kehamilan mereka, dapat diterapkan dalam kehidupan para anak remaja. teladan ini merupakan suatu hal yang perlu diterapkan oleh para remaja agar, anak remaja menjalani hidup mereka dengan saling menolong orang sekitarnya atau juga saling memberikan semangat dalam menghadapi suatu permasalahan.
 - g) Taat: sikap yang taat kepada Tuhan seperti yang ditunjukkan oleh tokoh Yusuf, dimana ia mengikuti apa yang dikatakan oleh Tuhan, ia tidak menceraikan Maria dan mengambil Maria sebagai istrinya seperti yang diperintahkan Tuhan. sama halnya yang dilakukan oleh maria, merupakan suatu ketaatan yang paling menonjol dari bacaan kronologi kitab. ketaatan yang besar yang dilakukan oleh Maria dan Yusuf, menjadi contoh teladan anak remaja dalam menjalankan hidup mereka. hal ini nampak dalam diri anak salah satunya dengan adanya perubahan jumlah anak remaja yang mengikuti sekolah minggu.
 - h) Tunduk: keputusan yang dibuat oleh Tuhan dalam kehidupan, memang terkadang sulit untuk dimengerti dan bahkan sulit untuk diterima, tetapi anak remaja perlu menanamkan sikap menerima keputusan Tuhan dalam hidupnya. sama seperti yang dialami oleh Yusuf, Maria, dan Elisabeth yang menerima keputusan Tuhan di dalam kehidupan mereka.
 - i) Kasih: sikap saling mengasihi seperti yang ditunjukkan oleh tokoh Yusuf, dimana saat Yusuf mengetahui bahwa Maria tengah mengandung, ia bermaksud untuk menceraikan Maria secara diam-diam agar nama Maria tidak tercemar.
 - j) Peduli: Sikap peduli ditunjukkan oleh Yusuf ketika ia mengetahui Maria sedang mengandung, Yusuf sempat memilih untuk menceraikan Maria diam-diam karena pertimbangan pribadi dan etika dalam masyarakat. Namun kemudian, Yusuf memiliki hati yang taat dan bersedia menerima rencana dan keputusan Tuhan.
 - k) Berani: sikap berani seperti yang dilakukan oleh Yusuf, yang ditunjukkan dengan berani mengambil resiko saat mengetahui bahwa Maria mengandung, ia memilih untuk mengikuti kata malaikat kepadanya. Yusuf pantang menyerah dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan dan taat pada kehendak Tuhan meskipun berlawanan dengan kepentingan pribadi.
- Melalui kegiatan membaca Alkitab secara rutin, anak remaja dapat mengenali sikap dari tokoh-tokoh Alkitab yang tidak boleh diteladani, yaitu:
- a) Meragukan pilihan Tuhan, contohnya Maria yang awalnya meragukan pilihan Tuhan atas dirinya.
 - b) Kejam, licik, penuh kecurangan seperti yang ditunjukkan oleh Raja Herodes.
 - c) Yesaya berusaha mengelak dari panggilan Tuhan.

Aspek Keterampilan

Literasi adalah kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya (Martha, 2021, p. 159). Melalui literasi dapat meningkatkan keterampilan dalam memaknai informasi secara kritis. Dalam kaitan dengan literasi Alkitab, maka membaca, berdoa, dan menghafal Firman Tuhan merupakan rangkaian tindakan yang harus dilakukan secara rutin dalam kehidupan orang Kristen agar dapat mengenal Allah (Nirwan Lawolo & Dyulius Thomas Bilo, 2023, p. 87). Melalui kegiatan membaca Alkitab berdasarkan kronologis atau membaca Alkitab Siklus Tahun Gerejawi (peristiwa dan tokoh masa adven sampai natal)

akan meningkatkan keterampilan anak dalam hal:

- a) Keterampilan Literasi
Adanya kegiatan membaca Alkitab Siklus Tahun Gerejawi, dapat meningkatkan keterampilan literasi bagi anak remaja, yakni mengenali bagian-bagian Alkitab yang saling berkaitan atau ayat-ayat paralel.
- b) Keterampilan Analisis
Keterampilan analisis yang terbentuk pada remaja melalui kegiatan membaca Alkitab siklus tahun gerejawi, muncul ketika anak remaja diminta untuk menguraikan kisah Alkitab dan menemukan maknanya. Menganalisis karakter setiap tokoh Alkitab yang ditemukan. Merenungkan dan mendalami karakter-karakter tokoh tersebut untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari, dalam rangka pembentukan spiritualitas.
- c) Keterampilan manajemen waktu
Melalui kegiatan membaca Alkitab Siklus Tahun Gerejawi, membuat anak lebih teratur dalam mengatur jadwal kegiatan yang akan mereka lakukan. Di tengah kegiatan mereka yang sibuk kegiatan literasi Alkitab tentu diperlukan waktu yang cukup untuk melakukannya. Jadi, dengan hadirnya kegiatan ini melatih anak dalam memanfaatkan waktu yang mereka miliki.

Evaluasi

Dalam kegiatan PkM di Gereja Toraja Jemaat Ma'dong dan Gereja Toraja Jemaat Buttu Lepong, ada beberapa hal yang dievaluasi yaitu: Pertama, peserta menyelesaikan pembacaan Alkitab sesuai siklus kalender gerejawi: peristiwa dan tokoh masa adven hingga natal, yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, baik melalui Quizizz maupun secara lisan.

Kedua, peserta dapat menjawab soal yang disajikan melalui Quizizz, yang memberikan hasil yang signifikan. Dalam 3 kali disajikan pertanyaan 50 butir nampak hasil yang signifikan. Pada *pre-test* mencapai

kemampuan peserta menjawab soal dengan benar dengan skor 8.650-29.730; *post-test* mencapai skor 13.230-36.950; pada saat monitoring mencapai skor 4.580-40.520.

Ketiga, peserta menemukan karakter dari tokoh dalam Alkitab khususnya pada masa adven sampai natal. Karakter yang spontan disampaikan oleh peserta yang dipilih secara acak pada saat monitoring adalah kebaikan, keadilan, kejujuran, saling mengasihi, saling memaafkan, taat kepada Tuhan, menerima keputusan Tuhan. Selain itu, melalui kegiatan ini telah mendorong anak remaja aktif ke gereja sebagai hasil dari pembentukan karakter.

Keempat, peserta menemukan makna dari peristiwa dalam Alkitab. Makna mengarah kepada dampak dari karakter baik dan buruk yang didasarkan pada peristiwa yang di dalamnya tokoh berperan atau mengalami peristiwa tersebut.

Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut kegiatan PkM di Gereja Toraja Jemaat Ma'dong dan Gereja Toraja Jemaat Buttu Lepong yaitu peserta menyelesaikan pembacaan Alkitab sesuai siklus kalender gerejawi: peristiwa dan tokoh masa adven hingga natal. Kendala yang ditemukan adalah pendampingan dari guru Sekolah Minggu yang belum teratur, yang terlihat dari jurnal anak remaja yang kosong pada sejumlah pertanyaan. Untuk itu diperlukan pelatihan guru Sekolah Minggu dan membangun pemahaman bersama orang tua anak supaya dapat mendukung secara riil. Selain itu, peserta dapat menjawab soal yang disajikan melalui Quizizz. Masih perlu memeriksa struktur soal dari segi tata bahasa; jaringan yang dipengaruhi oleh cuaca buruk; anak remaja yang belum memiliki fasilitas yang diperlukan seperti gadget. Dalam penelitian ini, tindak lanjut lainnya yaitu peserta menemukan karakter dari tokoh dalam Alkitab. Masih membutuhkan penambahan pengetahuan dengan membaca referensi. Dalam rencana tindak lanjut, peserta menemukan makna dari peristiwa dalam Alkitab. Masih perlu pendalaman peristiwa untuk memperoleh makna yang bermanfaat bagi pertumbuhan iman anak remaja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan realisasi kegiatan PkM ditemukan bahwa anak remaja cukup memahami konteks sejarah dan budaya, kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab. Anak remaja menunjukkan penerapan nilai-nilai spiritual dan moral melalui kisah dan karakter tokoh dalam Alkitab ditandai dengan peningkatan keaktifan di gereja. Anak remaja memiliki kecintaan dan keterampilan membaca Alkitab, serta menyadari pentingnya Alkitab dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAKN Toraja melalui Pusat PkM LPPM yang telah memberikan kesempatan dan mengarahkan kegiatan PkM FKIPK serta memberikan dukungan dana sebesar Rp. 26.575.000 untuk pelaksanaan kegiatan PkM ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Lembang Ma'dong dan masyarakat yang menyambut kegiatan PkM dengan antusias dan penuh keramahan, Jemaat Ma'dong dan Jemaat Buttu Lepong khususnya guru Sekolah Minggu dan anak remaja yang setia berproses bersama dan memperoleh manfaat yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Betakore, Y. (2021). Menggapai Pengetahuan, Memperoleh Spiritualitas: Urgensi Dwi-Konsep Pengetahuan-Spiritualitas dalam Pendidikan Agama Kristen. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3975–3983. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1329>
- Cintia Irawati Desti Pratiwi, Sukarno Sukarno, S. Y. (2022). Implementasi gerakan literasi sekolah dalam membentuk keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10, No 5(449).
- Ennis-Cole, Deborah W. Cole, P. S. (2018). Teaching the Bible to Young Children. In J. E. Roehlkepartain, L. Wagener, P. E. King, & P. L. Benson (Eds.), *The Handbook of Spiritual Development in Childhood and Adolescence* (2nd ed., pp. 231–243). Taylor & Francis Group.
- Karmila, D., Wulandari, L., Monica, C., Zulhimar, Z. D., & Novia, A. E. (2023). Efektivitas Penggunaan Quizizz sebagai Media Penilaian Siswa pada Mata Pelajaran TIK. *Journal of Education*, 05(4), 14636–14643.
- Martha, K. (2021). Penerapan Backward Design Model Dalam Matakuliah Basic Science Untuk Meningkatkan Literasi Guna Membangun Wawasan Kristen Alkitabiah. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 10(2), 57–72. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v10i2.100>
- Ndraha, A., Harefa, B. R., & Hulu, E. (2022). Peran Guru PAK Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Alkitab. *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.36588/hjim.v2i1.70>
- Nirwan Lawolo, & Dyulius Thomas Bilo. (2023). Strategi Hamba Tuhan Dalam Membudayakan Literasi Membaca Alkitab Bagi Pertumbuhan Rohani Jemaat. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.58374/sepakat.v9i1.135>
- Oosterheert, I. E. (2020). Helping Children Learn the Bible: A Practical Guide to Planning Structured Lessons. *Christian Education Journal*, 17(2), 52–60.
- Shih, J. C., & Wijaya, B. S. (2021). Enhancing Biblical Literacy Among Children in Church: A Literature Review. *Journal of Christian Education*, 64(1), 5–22.
- Sumiaty, S., & Serdianus, S. (2023). Pembinaan Daily Bible Reading dan Membaca Indah Alkitab bagi Jemaat Ma'dong dan Jemaat Buntu Lepong, Gereja Toraja, Klasis Denpina. *BAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 9–16.
- Tassoni, P. (2018). *Supporting Children's Learning in the Early Years* (5th ed.). Routledge.